

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri maritim memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian global, terutama dalam sektor transportasi, logistik, dan perdagangan internasional. Sebagai salah satu pilar utama dalam jalur distribusi barang, perusahaan maritim menghadapi tantangan kompleks, termasuk kondisi kerja di lingkungan yang dinamis dan sering kali berisiko. Operasi di laut yang panjang, paparan cuaca ekstrem, penggunaan alat berat, serta tekanan pekerjaan yang tinggi dapat menimbulkan risiko kesehatan yang signifikan bagi para pekerja. Kesehatan kerja menjadi elemen krusial yang tidak hanya berkaitan dengan kesejahteraan individu pekerja, tetapi juga memengaruhi produktivitas dan keberlanjutan operasi perusahaan. Pekerja yang sehat secara fisik dan mental mampu menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien, mengurangi risiko kecelakaan kerja, dan meningkatkan kualitas operasional. Sebaliknya, kondisi kerja yang buruk dapat menimbulkan dampak negatif, seperti peningkatan angka absen, penurunan produktivitas, dan risiko hukum yang merugikan perusahaan. Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan maritim untuk mengadopsi pendekatan holistik terhadap kesehatan kerja, termasuk melalui penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan, edukasi pekerja, serta penyediaan fasilitas medis yang memadai.

Sebagai bentuk implementasi dari komitmen terhadap kesehatan kerja, PT Pelindo Marine Service memiliki program *Medical Check Up* (MCU) rutin untuk seluruh karyawannya. Program ini dirancang untuk mendeteksi dini masalah kesehatan, memberikan edukasi tentang pencegahan penyakit, dan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, perusahaan juga berkolaborasi dengan vendor layanan kesehatan untuk memastikan kualitas layanan yang diberikan. Langkah ini menunjukkan bagaimana perusahaan memprioritaskan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Magang di PT Pelindo Marine Service, khususnya di sub-divisi Kesejahteraan, memberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam peran strategis pengelolaan kesehatan kerja dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Selain itu, kegiatan magang ini juga memungkinkan keterlibatan langsung dalam berbagai proses, seperti pemilihan vendor MCU, pengelolaan data kesehatan karyawan, serta evaluasi efektivitas program kesehatan kerja. Semua pengalaman ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana perusahaan besar seperti PT Pelindo Marine Service mengintegrasikan kesejahteraan karyawan dalam visi dan misinya.

PT Pelindo Marine Service, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor maritim, menyadari pentingnya menjaga kesehatan karyawannya untuk mendukung operasional yang optimal. Untuk itu, perusahaan rutin mengadakan program *Medical Check Up* (MCU) bagi karyawannya. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan MCU, PT Pelindo Marine Service berencana memilih vendor terbaik yang mampu menyediakan layanan dengan harga kompetitif, benefit yang maksimal, pelayanan prima, serta fasilitas konsultasi yang memadai. Pemilihan vendor adalah keputusan strategis yang memengaruhi keberlanjutan program perusahaan, termasuk program kesejahteraan karyawan seperti *Medical Check Up* (MCU). Dalam kasus, ini akan diadakan pengambilan Keputusan vendor *Medical Check Up* terbaik yang di nilai dari segi Harga, Teknologi Medis, Teknologi Medis dan Paket Tambahan dengan VENDOR A, VENDOR B, VENDOR C, VENDOR D, VENDOR E, VENDOR F. Topik penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode TOPSIS. Metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) adalah salah satu teknik pengambilan keputusan multi-kriteria yang dirancang untuk memilih alternatif terbaik berdasarkan kedekatan relatifnya terhadap solusi ideal. Maka dari itu penulis ingin mengangkat permasalahan ini untuk memperoleh keputusan yang tepat dalam pemilihan vendor yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi karyawan sekaligus meningkatkan efisiensi biaya perusahaan.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dalam praktik magang yang penulis lakukan di PT Pelindo Marine Service adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan softskill dan menambah pengalaman serta pengetahuan dalam proses alur penerimaan pengadaan barang dan jasa di PT Pelindo Marine Service.
2. Mengetahui gambaran secara nyata tentang penerapan dari ilmu Teknik Industri yang diperoleh dari materi perkuliahan untuk disesuaikan dengan kebutuhan kondisi kerja.
3. Untuk memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademis di Jurusan S1 - Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur.
4. Mengenal secara khusus bidang yang menjadi minat peserta yakni tentang pekerjaan yang ada di di PT Pelindo Marine Service.
5. Mengenal lebih jauh tentang pemanfaatan serta pengoperasian teknologi yang sesuai dengan bidang yang dipelajari di Jurusan S1 - Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur.
6. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami implementasi teknologi di dunia industri sekaligus mampu mengadakan pendekatan masalah secara utuh serta menganalisa kekurangan dan kelebihanannya.
7. Membuka wawasan mahasiswa agar dapat mengetahui, memahami, dan mengembangkan pelaksanaan aplikasi teoritis ilmunya kedalam praktek secara nyata di dunia industri sehingga mahasiswa mampu menyerap dan berasosiasi dengan dunia kerja secara utuh.
8. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi dunia usaha dalam memberikan kontribusinya pada sistem pendidikan nasional.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat dalam praktik magang yang diharapkan di PT Pelindo Marine Service oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* pengetahuan mahasiswa dalam proses penerimaan pengadaan barang dan jasa, Layanan Umum dan Administrasi Kesejahteraan.
2. Mendapatkan relasi yang lebih luas lagi dalam belajar dan kedepannya untuk dunia kerja lebih lanjut khususnya dalam dunia industri.
3. Memberikan pembekalan bagi mahasiswa untuk bisa berkembang dan belajar lebih baik lagi, khususnya kondisi lingkungan kerja dan fasilitas teknologi, serta sistem dalam industri pelayanan maritim di PT Pelindo Marine Service.
4. Mahasiswa dapat memahami dan mengerti secara langsung sistem pengaturan daya pada dunia industri sesungguhnya, dengan hal ini diharapkan akan meningkatkan hubungan yang baik antara dunia industri kerja dan pendidikan.
5. Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat melihat aplikasi teori yang telah didapat di dalam dunia kerja.
6. Merupakan media bagi mahasiswa untuk dapat melakukan praktek kerja secara langsung didunia industri sehingga dapat mengatasi kecanggunganannya dalam berinteraksi dengan dunia kerja setelah lulus.
7. Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan, sekaligus teknik operasional teknologi yang digunakan dalam sistem produksi di industri guna menunjang pelaksanaan tugasnya.
8. Mengenalkan dan membiasakan diri terhadap suasana kerja sebenarnya sehingga dapat membangun etos kerja yang baik, serta sebagai upaya untuk memperluas cakrawala wawasan kerja.

9. Merupakan latihan bagi mahasiswa untuk melakukan analisis masalah berkaitan dengan implementasi pembuatan kapal di perusahaan sebagai langkah awal penyelesaian tugas akhir.

1.3.2 Bagi Universitas

Adapun manfaat dalam praktik magang yang diharapkan di PT Pelindo Marine Service oleh universitas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan relasi dan kerja sama ke perusahaan dalam membantu mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan.
2. Membantu mahasiswa dalam mengimplementasikan keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah untuk diterapkan dan dikembangkan di perusahaan khususnya di PT Pelindo Marine Service.
3. Meningkatkan kualitas mahasiswa untuk memperoleh pengalaman yang lebih luas lagi, dan membantu lingkungan perkuliahan lebih adaptif lagi.

1.3.3 Bagi Perusahaan

Adapun manfaat dalam praktik magang yang diharapkan di PT Pelindo Marine Service oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Membantu PT Pelindo Marine Service dalam memenuhi dan menyelesaikan kebutuhan, serta masalah yang ada pada perusahaan.
2. Membantu PT Pelindo Marine Service dalam kinerja operasional Divisi yang ditugaskan pada mahasiswa.
3. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas operasional.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan Topik Magang mengenai “Optimalisasi Pemilihan Vendor *Medical Check Up* Terbaik sebagai Fasilitas Karyawan PT Pelindo Marine Service dengan Metode TOPSIS sebagai Manajemen Strategi” adalah :

1. Penulis dapat menentukan vendor *Medical Check Up* terbaik dari hasil Kesimpulan laporan yang sudah diteliti.
2. Penulis dapat mengimplementasikan metode TOPSIS sebagai manajemen strategi dalam pengambilan Keputusan.
3. Membantu perusahaan dalam menentukan vendor sesuai dengan metode untuk meningkatkan efisiensi.